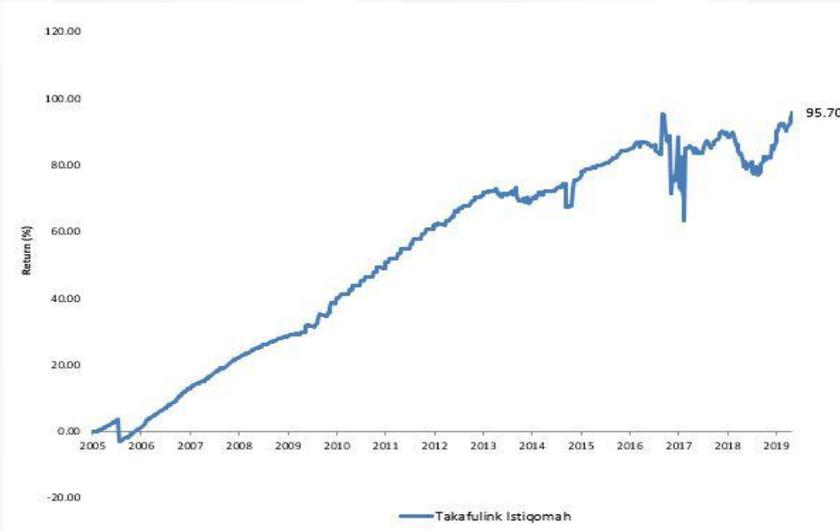


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

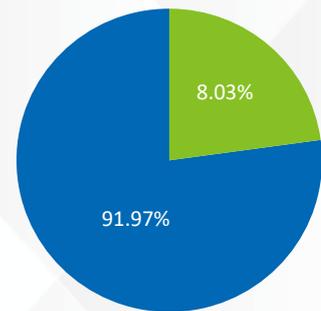
Takafulink Salam Istiqomah

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	1.94%	1.82%	5.48%	95.70%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 95.70%

Market Note

Setelah terkoreksi selama 2 bulan berturut-turut, Indeks Obligasi ICBI kembali ke performa positif di bulan Juni (+3,8%). Arus dana asing yang masuk ke pasar obligasi bulan Juni mencapai 37,47 triliun rupiah, dan meningkatkan total kepemilikan asing menjadi sebesar 987,03 triliun rupiah.

Sentimen domestik karena peningkatan peringkat hutang S&P bulan lalu mulai mengangkat kepercayaan investor. Sementara itu, faktor positif lainnya antara lain ketegangan perang dagang mereda setelah pertemuan G20. Hal tersebut terjadi karena AS dan China telah mencapai kesepakatan untuk memulai kembali negosiasi perdagangan diantara kedua negara serta AS memutuskan menunda pemberian tarif tambahan terhadap barang-barang produksi China senilai USD 300 miliar. Sebagai timbal balik, China bersedia untuk membeli lebih banyak produk peternakan Amerika Serikat. Tercapainya kesepakatan dagang tersebut diharapkan dapat mendorong aktivitas manufaktur global yang mengalami perlambatan bahkan memasuki kontraksi pada beberapa negara maju.

Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan 7D-RRR di level 6%. Kebijakan tersebut telah berlangsung sejak November 2018. Rupiah kembali menguat terhadap dolar AS pada bulan Juni sebesar 1,70% dan berada pada level Rp 14.141 /USD. Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 208 juta pada Mei 2019, dimana nilai ekspor naik 12,42% sementara impor turun 5,62%. Angka tersebut lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memprediksi akan terjadi defisit USD 1,4 miliar.

Inflasi bulan Juni sebesar 3,28% YoY (vs Juni 2018 3,12% YoY), angka tersebut di atas konsensus pasar sebesar 3,20% YoY. Sementara itu inflasi inti 3,25% YoY, dan inflasi barang volatile 4,91% YoY. Penggerak utama inflasi berasal dari sektor makanan dan minuman karena adanya perayaan Idul Fitri (inflasi bahan makanan 4,91%, makanan jadi 3,98% YoY).

Istiqomah - Top 5 Holdings*

PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2
SMA SDF01BCN1
TLKM01AXMS

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 20,729,307,683.38

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

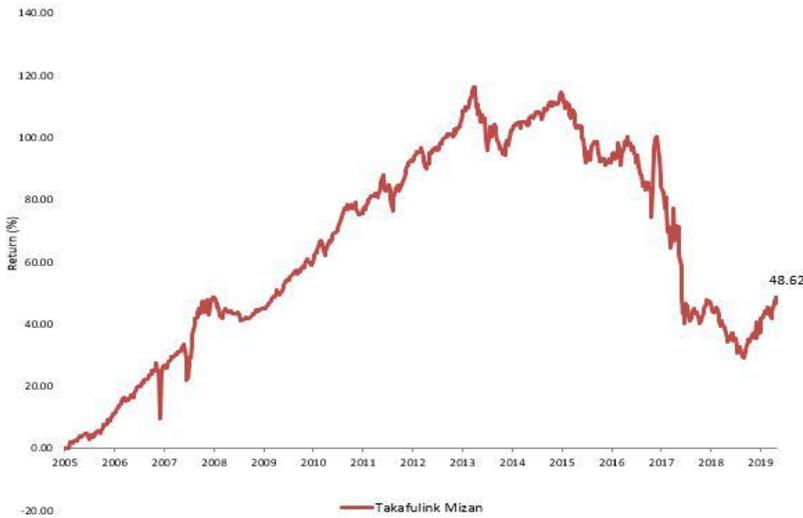
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	2.20%	3.78%	6.09%	48.62%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 48.62%

Market Note

Setelah terkoreksi selama 2 bulan berturut-turut, Indeks Obligasi ICBI rebound di bulan Juni (+3,8%). Arus dana asing yang masuk ke pasar obligasi bulan juni mencapai 37,47 triliun rupiah, dan meningkatkan total kepemilikan asing menjadi sebesar 987,03 triliun rupiah. Seperti halnya di pasar obligasi, kondisi serupa juga dialami pasar saham, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar +2,4%. Sedangkan indeks syariah JII mencatatkan performa lebih baik, yakni +3,3%. Sektor dengan kinerja terbaik di bulan Juni adalah sektor properti (+6,25%) dan sektor infrastruktur (+5,25%). Adapun sektor konsumsi (-2,12%) berada dalam kinerja terendah selama Juni.

Sentimen domestik karena peningkatan peringkat utang S&P bulan lalu mulai mengangkat kepercayaan investor. Sementara itu, faktor positif lainnya antara lain ketegangan perang dagang mereda setelah pertemuan G20. Hal tersebut terjadi karena AS dan China telah mencapai kesepakatan untuk memulai kembali negosiasi perdagangan diantara kedua negara serta AS memutuskan menunda pemberian tarif tambahan terhadap barang-barang produksi China senilai USD 300 miliar. Sebagai timbal balik, China bersedia untuk membeli lebih banyak produk peternakan Amerika Serikat. Tercapainya kesepakatan dagang tersebut diharapkan dapat mendorong aktivitas manufaktur global yang mengalami perlambatan bahkan memasuki kontraksi pada beberapa negara maju.

Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan 7D-RRR di level 6%. Kebijakan tersebut telah berlangsung sejak November 2018. Rupiah kembali menguat terhadap dolar AS pada bulan Juni sebesar 1,70% dan berada pada level Rp 14.141 /USD. Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 208 juta pada Mei 2019, dimana nilai ekspor naik 12,42% sementara impor turun 5,62%. Angka tersebut lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memprediksi akan terjadi defisit USD 1.4 miliar.

Inflasi bulan Juni sebesar 3,28% YoY (vs Juni 2018 3,12% YoY), angka tersebut di atas konsensus pasar sebesar 3,20% YoY. Sementara itu inflasi inti 3,25% YoY, dan inflasi barang volatile 4,91% YoY. Penggerak utama inflasi berasal dari sektor makanan dan minuman karena adanya perayaan Idul Fitri (inflasi bahan makanan 4,91%, makanan jadi 3,98% YoY).

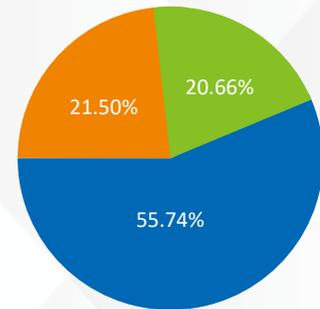
Takafulink Salam Mizan

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Mizan - Top 5 Holdings*

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
PTPN01XXMS
WSBP

*(Berdasarkan Abjad)

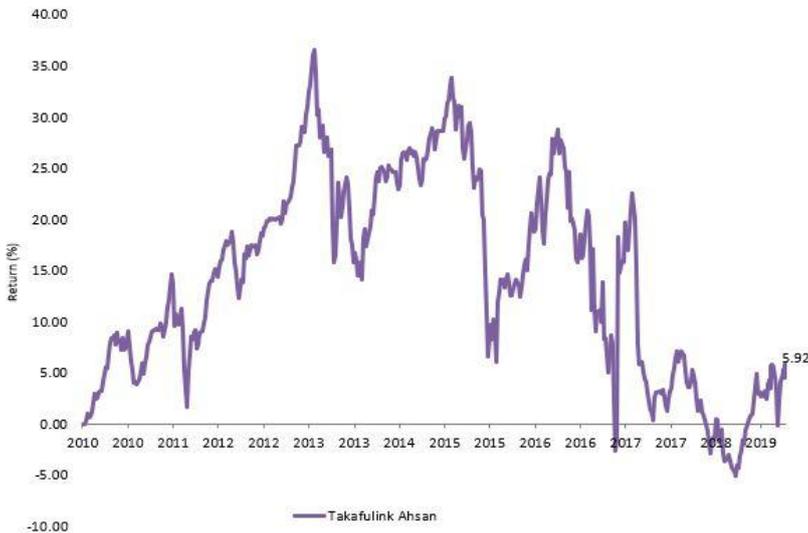
Dana Kelolaan/AUM
Rp. 118,581,479,188.68
 Kustodian
Bank CIMB Niaga
 Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
 Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id
 Layanan Peserta:
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	1.74%	2.38%	3.39%	5.92%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 5.92%.

Market Note

Setelah terkoreksi selama 2 bulan berturut-turut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound sebesar +2.4%. Sedangkan indeks syariah JII mencatatkan performa lebih baik, yakni +3.3%. Sektor dengan kinerja terbaik di bulan Juni adalah sektor properti (+6.25%) dan sektor infrastruktur (+5.25%). Adapun sektor konsumsi (-2.12%) berada dalam kinerja terendah selama Juni.

Kondisi serupa juga terjadi di pasar obligasi yang kembali ke kinerja positif (+3,8%). Tercatat, Arus dana asing yang masuk ke pasar obligasi bulan Juni mencapai 37.47 triliun rupiah, dan meningkatkan total kepemilikan asing menjadi sebesar 987.03 triliun rupiah. Kenaikan indeks acuan tersebut karena optimisme investor domestik dan asing terhadap sentimen positif dari luar dan dalam negeri seperti tercapainya kesepakatan AS-China serta pemilu RI yang berlangsung damai dan efek peningkatan rating RI oleh lembaga rating S&P.

Sementara itu, saat berlangsungnya KTT G-20, AS berinisiatif untuk memulai kembali negosiasi perdagangan dengan China. AS memutuskan menunda pemberian tarif tambahan terhadap barang-barang produksi China senilai USD 300 miliar. Sebagai timbal balik, China bersedia untuk membeli lebih banyak produk peternakan Amerika Serikat. Hal tersebut dianggap dapat meredakan ketegangan perang dagang yang masih berlangsung.

Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan 7D-RRR di level 6%. Kebijakan tersebut telah berlangsung sejak November 2018. Rupiah kembali menguat terhadap dolar AS pada bulan Juni sebesar 1.70% dan berada pada level Rp 14.141 /USD. Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 208 juta pada Mei 2019, dimana nilai ekspor naik 12.42% sementara impor turun 5.62%. Angka tersebut lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memprediksi akan terjadi defisit USD 1.4 miliar.

Inflasi bulan Juni sebesar 3,28% YoY (vs Juni 2018 3,12% YoY), angka tersebut di atas konsensus pasar sebesar 3,20% YoY. Sementara itu inflasi inti Juni'19 3,25% YoY, dan inflasi barang volatile 4,91% YoY. Penggerak utama inflasi berasal dari sektor makanan dan minuman karena adanya perayaan Idul Fitri (inflasi bahan makanan 4,91%, makanan jadi 3,98% YoY).

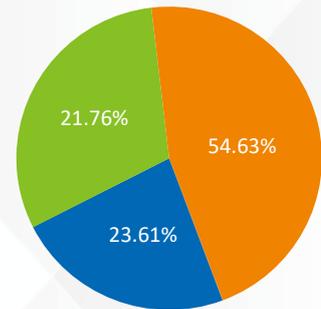
Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Ahsan - Top 5 Holdings*

ARTI
MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012
WSBP

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 44,583,626,741.04

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

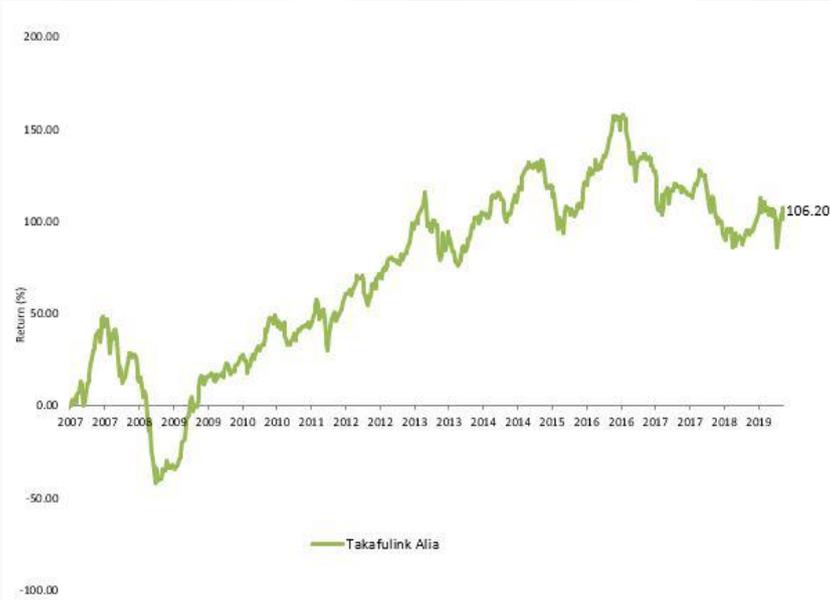
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Juni 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	3.50%	0.40%	1.50%	106.20%
Jakarta Islamic Index	3.27%	-3.13%	-0.38%	91.14%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 106.20%

Market Note

Di bulan Juni, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound sebesar +2.4%. Sedangkan indeks syariah JII mencatatkan performa lebih baik, yakni +3.3%. Sektor dengan kinerja terbaik di bulan Juni adalah sektor properti (+6.25%) dan sektor infrastruktur (+5.25%). Adapun sektor konsumsi (-2.12%) berada dalam kinerja terendah selama Juni.

Kenaikan indeks acuan tersebut karena optimisme investor domestik dan asing terhadap sentimen positif dari luar dan dalam negeri seperti tercapainya kesepakatan AS-China serta pemilu RI yang berlangsung damai.

Saat berlangsungnya KTT G-20, AS berinisiatif untuk memulai kembali negosiasi perdagangan dengan China. AS memutuskan menunda pemberian tarif tambahan terhadap barang-barang produksi China senilai USD 300 miliar. Sebagai timbal balik, China bersedia untuk membeli lebih banyak produk peternakan Amerika Serikat. Hal tersebut dianggap dapat meredakan ketegangan perang dagang yang masih berlangsung.

Selain itu, ekspektasi penurunan suku bunga oleh BI serta peningkatan peringkat hutang S&P bulan lalu juga mengangkat kepercayaan investor. Sejak November 2018 sampai dengan Juni 2019, BI masih mempertahankan suku bunga 7D-RRR di 6%. Rupiah kembali menguat terhadap dolar AS pada bulan Juni sebesar 1,70% dan berada pada level Rp 14.141 /USD. Sementara itu, Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 208 juta pada Mei 2019, dimana nilai ekspor naik 12,42% sementara impor turun 5,62%. Angka tersebut lebih baik dari ekspektasi pasar yang sebelumnya memprediksi akan terjadi defisit USD 1.4 miliar.

BPS merilis data inflasi Juni sebesar 3,28% YoY (vs Juni 2018 3,12% YoY), angka tersebut di atas konsensus pasar sebesar 3,20% YoY. Sementara itu inflasi inti 3,25% YoY, dan inflasi barang volatile 4,91% YoY. Penggerak utama inflasi berasal dari sektor makanan dan minuman karena adanya perayaan Idul Fitri (inflasi bahan makanan 4,91%, makanan jadi 3,98% YoY).

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

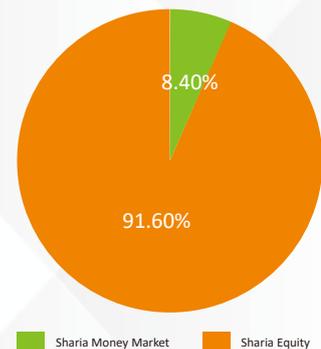
Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Alia - Top 5 Holdings*

ASII
ICBP
TLKM
UNTR
UNVR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 177,208,635,754.44

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456